

ABSTRACT

Ikhlil Nabhan Pratama Putra, The Influence of Human Resource Quality, Poverty, and Inter-District/City Trade Openness on Economic Growth Convergence in East Java. Under the supervision of Dr. Ambariyanto, S.E., M.Si.

Regional growth disparities persist in East Java, Indonesia, amid debates on how human development, poverty, and economic openness shape local growth. This study examines absolute and conditional β -convergence and identifies the partial and joint effects of the Human Development Index (HDI), poverty, and openness on district-level growth during 2014–2024. Using panel regressions for a full sample of districts and municipalities and a selected sample of districts only, we estimate absolute and conditional convergence models with fixed effects supported by a significant Hausman test. Robust standard errors are applied. Openness is proxied by the logarithm of available hotel rooms to capture tourism-related integration.

The results show absolute β -convergence, yet no conditional convergence once structural controls and fixed effects are included. HDI exhibits a negative and statistically significant association with growth in both samples, suggesting that improvements in human development did not automatically translate into short-run output acceleration. Poverty is negatively associated with growth and significant in the full sample but becomes statistically insignificant in the district-only sample. Openness is positive and significant across specifications, indicating that greater external connectivity aligns with faster local growth. Joint significance tests confirm that HDI, poverty, and openness collectively explain a meaningful share of growth variation.

These findings imply that human development gains must be coupled with effective skill absorption, technology diffusion, and investment to yield tangible growth. Anti-poverty programs should prioritize productivity and labor-market inclusion, while policies that deepen regional openness can amplify growth spillovers beyond core cities.

Keywords: economic growth; conditional convergence; Human Development Index; poverty; openness; panel data; East Java, Indonesia.

ABSTRAK

Iklil Nabhan Pratama Putra, Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Kemiskinan, Dan Keterbukaan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota Terhadap Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. Dibawah Bimbingan Dr. Ambariyanto, S.E., M.Si.

Kesenjangan pertumbuhan antarwilayah di Jawa Timur masih berlangsung, sementara peran pembangunan manusia, kemiskinan, dan keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan daerah terus menjadi bahan perdebatan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai konvergensi β absolut dan kondisional serta mengestimasi pengaruh parsial dan simultan dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kemiskinan, dan keterbukaan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota selama periode 2014–2024. Metode yang digunakan adalah regresi data panel untuk dua kelompok sampel (seluruh kabupaten/kota dan subsampel kabupaten). Model konvergensi absolut dan kondisional diestimasi dengan pendekatan fixed effects yang didukung oleh Uji Hausman, serta disertai dengan robust standard errors. Keterbukaan ekonomi diproksikan dengan log jumlah kamar hotel sebagai indikator integrasi berbasis sektor pariwisata.

Hasil utama dari penelitian ini menunjukkan adanya konvergensi β absolut, namun tidak ditemukan konvergensi kondisional setelah memasukkan variabel struktural dan efek tetap daerah. IPM berasosiasi negatif dan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi pada kedua sampel, yang mengindikasikan bahwa peningkatan capaian manusia tidak secara langsung mempercepat pertumbuhan output dalam jangka pendek. Kemiskinan berasosiasi negatif dan signifikan pada sampel penuh, namun tidak signifikan pada subsampel kabupaten. Sebaliknya, keterbukaan ekonomi berasosiasi positif dan signifikan pada berbagai spesifikasi. Uji signifikansi bersama mengonfirmasi bahwa IPM, kemiskinan, dan keterbukaan ekonomi secara kolektif menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi yang bermakna.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas manusia perlu diikuti dengan penyerapan keterampilan, difusi teknologi, dan investasi agar dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Program antipemiskinan harus berfokus pada produktivitas dan inklusi pasar kerja. Selain itu, pendalaman keterbukaan ekonomi sangat penting untuk memperluas sebaran manfaat pertumbuhan di luar kota-kota inti.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi; konvergensi kondisional; Indeks Pembangunan Manusia; kemiskinan; keterbukaan ekonomi; data panel; Jawa Timur.